

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kedisiplinan adalah bagian utama yang terkait dengan manajemen diri. Peran kedisiplinan adalah untuk menemukan arah dan tujuan hidup yang jelas. Kedisiplinan merupakan syarat mutlak untuk mencapai cita-cita hidup seseorang atau melaksanakan misi hidupnya. Kebiasaan disiplin seseorang tidak dapat diperoleh dengan instan, karena pendidikan disiplin merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas moral. Sekolah merupakan faktor yang paling penting dalam memberikan pengarahan terhadap pembentukan perilaku dan kedisiplinan siswa.

Oleh karena itu perlu adanya tata tertib sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Namun sering kita lihat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa adalah karena mematuhi secara negatif, kedisiplinan yang ada dalam lembaga pendidikan siswa yang berbeda dalam sekolah tersebut harus bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan isi peraturan-peraturan yang diselenggarakan oleh sekolah. Pada umumnya peraturan-peraturan sekolah tersebut tertulis dan dilaksanakan yang disertai dengan sanksi bagi setiap

Secara realita banyak sekali siswa yang sangat membutuhkan Bimbingan dan Konseling (BK). Di sini sekolah sebagai salah satu pusat pendidikan tidak bisa terlepas dari situasi hidup masyarakat, dan sekolah harus membantu para siswa yang nota bene adalah sebagai anggota masyarakat. Sekolah harus dapat membantu agar siswa –siswinya mampu memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Dalam situasi dan kondisi inilah Bimbingan dan Konseling di sekolah akan sangat diperlukan. Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan aktivitas belajar, membiasakan untuk beribadah, mendorong pertumbuhan dan perkembangan sikap pribadi, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam mempersiapkan diri untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan bangsa. Karena Bimbingan dan Konseling juga merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya cita-cita Pendidikan Nasional, maka pelaksanaannya harus lebih ditingkatkan.

Gejala perilaku-perilaku menyimpang yang terjadi di sekolah pada umumnya adalah: terlambat masuk sekolah atau sering tidak masuk, kelengkapan siswa dalam memakai atribut seragam sekolah tidak lengkap, baju tidak dimasukan, membolos, banyak siswa laki-laki yang rambutnya gondrong. Selain itu juga ada kasus yang terjadi di sekolah seperti : merokok di dalam kelas, siswa kehilangan uang di kelas, mengoleksi gambar-gambar atau video

Permasalahan yang dialami siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari, meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal ini disebabkan sumber permasalahan siswa banyak terletak di luar sekolah. Dalam kaitan ini, permasalahan siswa tidak boleh dibiarkan saja. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang memacu pada keseluruhan perkembangan mereka dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.

Munculnya tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma di masyarakat, tingginya sikap-sikap yang mengarah kepada budaya individualistik dan sebagainya yang merupakan dampak dari arus perkembangan zaman. Hal ini kemudian berimbas pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk pada aspek pendidikan. Pendidikan belum mampu memerankan tugas secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya nilai prestasi siswa secara umum serta masih banyaknya kenakalan siswa dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan.

Peran Guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan sehingga ketertiban sekolah dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan terutama dalam ketertiban beribadah. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli kepada individu dengan menggunakan berbagai prosedur, cara dan bahan agar individu tersebut mampu mandiri dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Sedangkan konseling merupakan proses pemberi bantuan dari seseorang konselor kepada

diberikan untuk memecahkan masalah yang dialami Klein dengan cara wawancara dan diskusi. Dengan bimbingan dan konseling tersebut, siswa akan mematuhi tata tertib sesuai dengan apa yang telah ditentukan sekolah.

Pelayanan Guru bimbing dan konseling hendaknya berjalan secara efektif membantu siswa mencapai tujuan-tujuan perkembangannya dan mengatasi permasalahannya termasuk membimbing para siswa untuk berperilaku disiplin. Disiplin dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling disamping kegiatan pengajaran. Manfaat bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh Guru bimbingan dan konseling cukup penting bagi seorang siswa untuk mengatasi berbagai permasalahan termasuk dalam mengatasi permasalahan pribadi siswa.

Dari latar belakang permasalahan di atas, terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul "PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING (BK ) DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN KABUPATEN GUNUNGGKIDUL".

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mengarah pada pokok masalah tersebut, maka rumusan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini, antara lain

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 1 Playen?
2. Bagaimana kedisiplinan siswa dalam mematuhi tata tertib di SMK Muhammadiyah 1 Playen?
3. Apakah peran Guru bimbingan dan konseling dapat meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen.

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bimbingan Guru bimbingan dan konseling di SMK muhammadiyah 1 playen.
  - b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan murid dalam mematuhi tata tertib di SMK Muhammadiyah 1 Playen.
  - c. Untuk mengetahui peran Guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. wawasan dan pengalaman Kuliah Kerja Nyata di lingkungan sekolah
- b. Untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada dan cara menyelesaikan
- c. Untuk mengetahui potensi dari dunia pendidikan yang akan dijadikan acuan untuk lebih menguasai dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang saya miliki.

## 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

- a. Adanya hubungan kerjasama dengan sekolah yang dipergunakan untuk penelitian.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana daya serap mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.
- c. Untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam proses penelitian sesungguhnya.

## 4. Bagi Sekolah

- a. Sebagai perwujudan pengabdian pada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan.
- b. Sebagai masukan bagi sekolah dengan adanya laporan ini.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka peneliti

membuat rancangan kerangka skripsi secara sistematis dengan sistematika

## 1. Bagian Awal

Bagian ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahaan, halaman motto, halaman persembahaan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar lampiran.

## 2. Bagian isi

Bagian isi merupakan inti dari skripsi ini, adapun bagian isi dibagi menjadi enam bab, yaitu:

### BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIK

Meliputi: Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik

### BAB III : METODE PENELITIAN

Meliputi: Jenis Penelitian, Tempat Penelitian, Metode penentuan Subyek, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data

### BAB IV : GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 1 PLAYEN

Meliputi: Profil, Letak dan Keadaan Geografis, Sejarah

Keadaan Guru, Keadaan Siswa, Sarana dan Fasilitas  
SMK Muhammadiyah 1 Playen.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi: Hasil analisis mengenai peran Guru  
bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan  
belajar siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Playen

**BAB VI : PENUTUP**

Bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dari semua  
pembahasan, Saran-Saran dari Peneliti serta kata Penutup  
dari Peneliti.

**3. Bagian Akhir**

.....